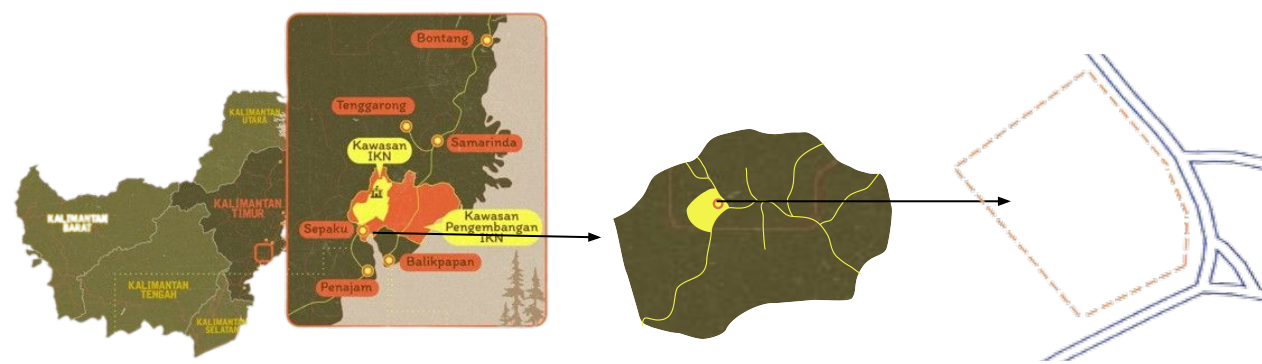


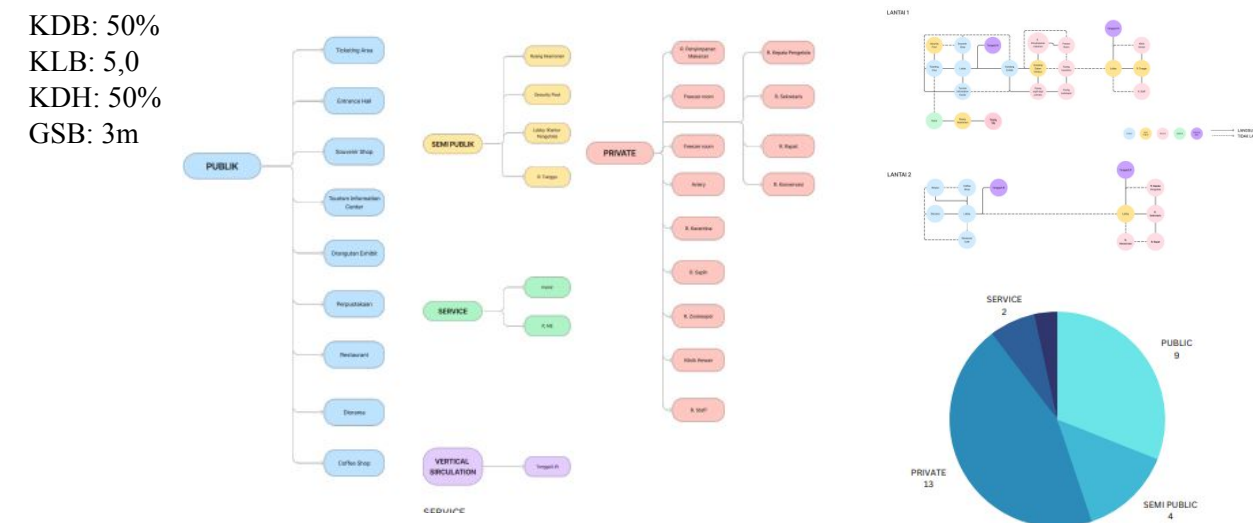
PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia membangun IKN sebagai area inti yang tangguh, mengembangkan fase kota berikutnya seperti pusat inovasi dan ekonomi, menyelesaikan pemindahan pusat pemerintahan IKN, mengembangkan sektor-sektor ekonomi prioritas, menerapkan sistem-sistem intensif untuk sektor-sektor ekonomi prioritas, serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan/Sustainable Development Goals. Namun, Rencana pemindahan ibu kota Indonesia, DKI Jakarta ke IKN Kalimantan menimbulkan banyak permasalahan khususnya dalam keberlangsungan hidup satwa primata endemik Kalimantan, Orangutan. Hal tersebut belum mendapatkan solusi, terlebih dalam perencanaan masterplan proyek pembangunan infrastruktur IKN Kalimantan hanya terdapat kawasan konservasi dalam bentuk kebun botani. Dengan itu, dibutuhkan sebuah kawasan konservasi ex-situ khusus untuk primata (Orangutan) di IKN Kalimantan.

PEMOGRAMAN ARSITEKTUR (PROGRAMMING)

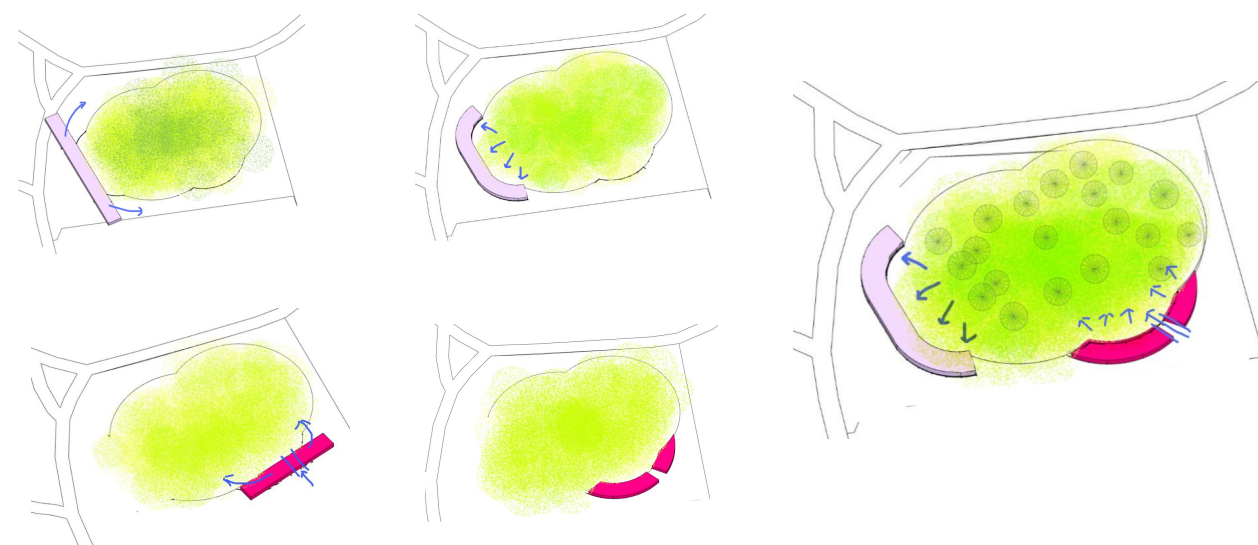


berada di Jalan Soekarno Hatta Km. 15, Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.



KONSEP DAN TEORI PERENCANAAN

Berdasarkan persyaratan lokasi dan tapak guna mendapatkan izin atas perencanaan dan perancangan kawasan konservasi dengan kategori taman satwa khusus, diperlukan areal sekurang-kurangnya 1 hektar untuk satwa. Konsep dasar pada perancangan ini merupakan respon dari kebutuhan area untuk satwa primata namun dengan tapak yang minim; sehingga bangunan dilengkungkan untuk mendapatkan sirkulasi yang maksimal.

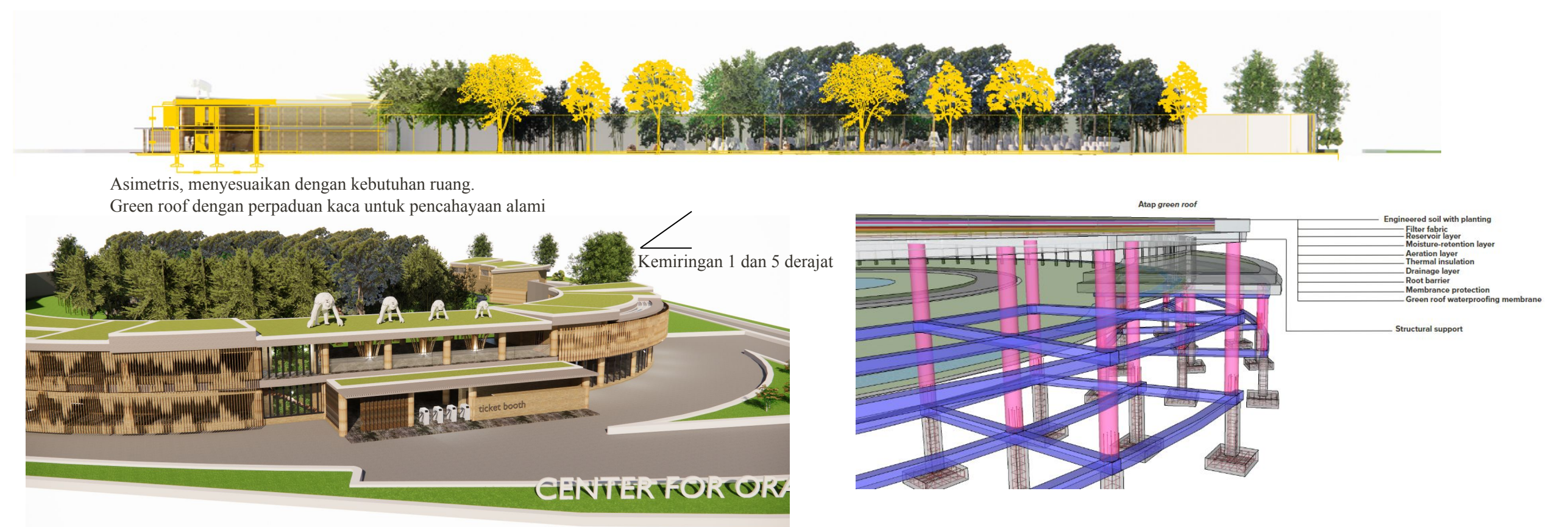
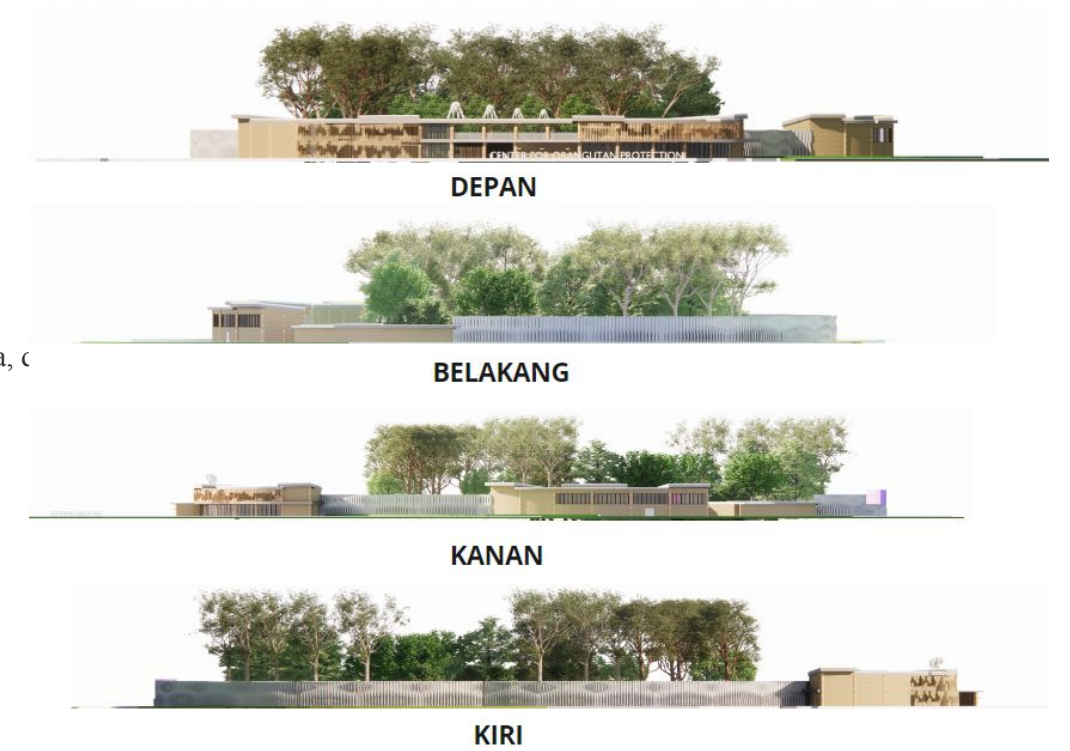


PENERAPAN PADA DESAIN

Pendekatan arsitektur ekologi diterapkan pada desain guna menerapkan desain yang menggunakan energi seminimal mungkin. Perlindungan bangunan harus nyaman bagi penghuninya, sesuai dengan perilaku alam, penggunaan sumber daya yang efisien, dan ramah lingkungan.



1. Parkir mobil pengunjung
2. Parkir motor pengunjung
3. Parkir mobil pengunjung
4. Entrance
5. Waiting area enclosure orangutan
6. Service area
7. Orangutan enclosure
8. Area pengelola dan klinik
9. Area perawatan Orangutan (karantina, c)
10. Parkir pengelola



KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Pusat Primata; Center for Orangutan Protection (COP) berfokus pada kesejahteraan satwa (Orangutan). Penggunaan green roof sebagai penerapan konsep Arsitektur Ekologi, dimana green roof merupakan investasi jangka Panjang guna mencapai Sustainable City IKN Kalimantan. Konsep pada habitat Orangutan di Pusat Primata; Center for Orangutan Protection (COP) menekankan pada kelestarian Orangutan tanpa menghilangkan insting alami mereka.

DAFTAR REFERENSI

Kebun Binatang dengan Pendekatan Ekologi di Pucak Maros, 2018, Isaeni Passamula, Universitas Islam Alauddin Makassar Suyono, B. & Prianto, E. (2018). Kajian Sensasi Kenyamanan Termal dan Konsumsi Energi di Taman Srigunting Kota Lama Semarang. Modul, 18(1), 17-25.

Konsep Perancangan Kebun Binatang dengan Pendekatan Habitat di Bandung, 2021, Rabita Akbari Sitompul, Institut Teknologi Sumatera

Arsitektur Berkelanjutan (Prinsip Desain Berkelanjutan), 2020, Rifat Y. Y. Maromon, Sovia Clarita So'o Wea, Universitas Nusa Cendana